

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Purwanti

NIM.10410021

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purwanti
NIM : 10410021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Yang menyatakan



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Purwanti

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Purwanti

NIM : 10410021

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran PAI di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

Skripsi dengan judul : Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta.

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Purwanti

NIM : 10410021

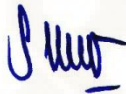
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 24 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



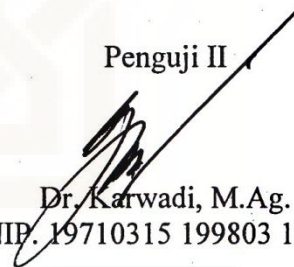
Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II




Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 17 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Al- Qalam : 4).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Jannatul Ali-Art, 2005), hal. 565

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITIAN PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER, TECINTA JURUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOYAKARTA

ABSTRAK

Purwanti, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran PAI di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar Belakang penelitian adalah bahwa dunia pendidikan digoncangkan dengan turunnya karakter anak bangsa pada saat ini. Fenomena yang ada dilakukan oleh para oknum tertentu di dasari dari kurangnya pendidikan dan perhatian dari sekelilingnya dan mengejutkannya lagi bahwa pelaku tersebut anak-anak yang rata-rata di bawah umur. Kemudian pondok pesantren merupakan dapat mengembangkan dan membentuk karakter Islami. SMP Ali Maksum berbasis pesantren ini dapat merubah dan meningkatkan karakter Islami melalui kegiatan-kegiatan yang positif.

Tujuan peneliti, 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. 2) untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI dan Pembimbing asrama. 3) mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi pendidikan, untuk mengetahui kondisi jiwa peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter dan juga peneliti mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ada di lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pondok pesantren yang dilaksanakan oleh para peserta didik secara terus-menerus dan berkelanjutan melalui kegiatan-kegiatan keseharian dalam lingkungan yang kondusif. Mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali peserta didik melakukan kegiatan tanpa ada rasa mengeluh. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan pembimbing asrama dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta yang di tanamkan oleh SMP Ali Maksum. Nilai-nilai karakter tersebut dapat mengembangkan dan membentuk karakter Islami, diantaranya : karakter religious (kegiatan yang diaplikasikan dalam karakter ini seperti : melaksanakan sholat fardhu berjama'ah, sholat sunnah, membaca dzikir, tasbih, tahmid, takbir dan tahlil sebanyak 33 kali, tadarus dan membaca sholawat, Asmaul Husna sebelum sholat. karakter kedisiplinan, karakter hormat dan santun, karakter tanggung jawab, karakter kemandirian, karakter kerjasama, karakter kesederhanaan, karakter kebersihan, karakter kreatif, gemar membaca, karakter rasa ingin tahu, karakter jujur, karakter ikhlas, karakter terbuka dan karakter toleransi. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah lingkungan pondok pesantren yang kondusif, strategis dan memiliki hubungan yang dengan masyarakat sekitar . Faktor penghambatnya adalah terdapat kepribadian peserta didik yang berbeda karakter sehingga sulit untuk dibimbing dan dikendalikan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di sekolah dan asrama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memnerikan rahmat, rahim, kenikmatan dan panjang umur. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Taufik dan hidayahNya senantiasa peneliti harapkan agar perjalanan hidup kedepan menjadi lebih baik, amien.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah sampai zaman Islamiyah dan semoga kita termasuk golongan baik yang mendapatkannya amin ya Robbal alamin.

Selesainya skripsi ini yang berjudul **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA** yang tidak terlupakan bantuan dari bimbingan, dan arahan maupun masukan dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.

3. Dr. H.Tasman Hamami,MA. Selaku Pembimbing Skripsi.
4. Dra. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak dan ibu yang peneliti sayangi terima kasih atas kerja keras yang selama peneliti menuntut ilmu dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan samapi mendapatkan gelar sarjana. Jasa dan pengobanan mu tidak tehingga. Selanjutnya kakak Nursaman dan adik Lilis Mukhlisoh, Siti Kholkilah terima kasih atas do'a dan perhatiannya.
7. Teman- teman PAI 3 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu senang sekali bisa bersama dan berbagi banyak cerita dan pengalaman semoga tali silaturahmi kita tidak akan putus walaupun jarak yang jauh.
8. Temen-teman PPL-KKN MTs N Galur, Adrian Sidiq Nugroho, Sayd Nursiba, Kholifatul Ubaidah, Briliannaka R.F, Sohibul Hakim, Ismi Yuniyatun, Muslikhatun, dan Siti Rohmaniyah, yang telah menjalin kebersamaan, dan rasa kekeluargaan yang erat selama tiga bulan.

Saya berharap kritik dan sarannya bagi peneliti yang membangun untuk karena tentunya skripsi tentu masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini senantiasa mendapatkan ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya. Amien ya robbal alamin.

Yogyakarta, 10 Desember 2013



Purwanti
10410021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB. II GAMBARAN UMUM SMP ALI MAKSUM BERBASIS PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat.....	35
C. Visi dan Misi	37
D. Instrumen Pendidikan.....	47
E. Pendidik dan Karyawan	49
F. Keadaan Karyawan	49
G. Peserta Didik	51
H. Sarana dan Prasarana	53

BAB. III PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ALI MAKSUM

A. implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren	55
a. Metode Pendidikan Karakter	60
b. Media Pendidikan Karakter	64
B. Nilai-nilai Karakter Yang ditanamkan di SMP Ali Maksu	64
a. Karakter Religius	64
b. Karakter Kedisiplinan	68
c. Karakter Hormat dan santun	71
d. Karakter Tanggung Jawab	73
e. Karakter Kemandirian	74
f. Karakter Kerjasama	76
g. Karakter Kesederhanaan	77
h. Karakter Kebersihan	78
i. Karakter Kreatif	79
j. Karakter Gemar Membaca	81
k. Karakter Rasa Ingin Tahu	82
l. Karakter Jujur	82
m. Karakter Ikhlas	83
n. Karakter Terbuka	84
o. Karakter Toleransi	85
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter	85

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA	92
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I Jumlah Peserta Didik SMP Ali Maksum



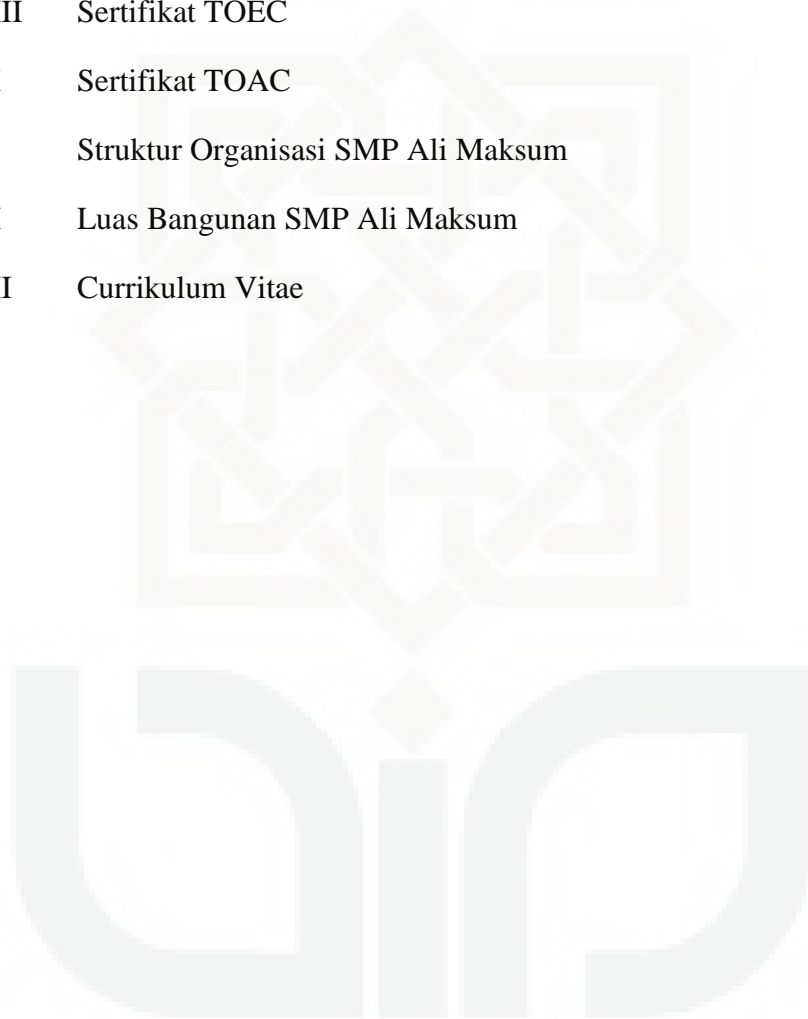
DAFTAR GAMBAR

- Gambar I Kegiatan Pendidikan Diniyah Putri
- Gambar II Kegiatan Santri Putri Sholat Magrib dan Isya Berjama'ah
- Gambar III Kegiatan Santri Putra Sholat Dzuhur Berjama'ah
- Gambar IV Kegiatan Santri Putri Bertadarus
- Gambar V Kegiatan Ektrakulikuler Qori'ah
- Gambar VI Peserta Didik Putri Bersalaman dengan Pendidik (Miss Upik)
- Gambar VII Kegiatan Peserta Didik Berangkat Sekolah
- Gambar VIII Kegiatan Ektrakulikuler Study Club
- Gambar IX Lingkungan SMP Ali Maksum
- Gambar X Pentas Seni
- Gambar XI Quesioner Perpustakaan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Catatan Lapangan I
Lampiran II	Catatan Lapangan II
Lampiran III	Catatan Lapangan III
Lampiran IV	Catatan Lapangan IV
Lampiran V	Catatan Lapangan V
Lampiran VI	Catatan Lapangan VI
Lampiran VII	Catatan Lapangan VII
Lampiran VIII	Catatan Lapangan VIII
Lampiran IX	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran X	Data Guru SMP Ali Maksum
Lampiran XI	Data Guru Madrasah Diniyah SMP Ali Maksum
Lampiran XII	Data Karyawan SMP Ali Maksum
Lampiran XIII	Gambar
Lampiran XIV	Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler
Lampiran XV	Brosur SMP Ali Maksum
Lampiran XVI	Permohonan Sebagai Pembimbing Skripsi
Lampiran XVII	Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVIII	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIX	Surat Izin Observasi
Lampiran XX	Permohonan Izin Penelitian Kepada Gubernur Provinsi DIY
Lampiran XXI	Permohonan Izin Penelitian Kepada SMP Ali Maksum
Lampiran XXII	Surat Izin Sekretariat Daerah

Lampiran XXIII	Surat Izin Pemerintah Kota Yogyakarta
Lampiran XXIV	Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXV	Sertifikat PPL I
Lampiran XXVI	Sertifikat PPL II
Lampiran XXVII	Sertifikat ICT
Lampiran XXVIII	Sertifikat TOEC
Lampiran XXIX	Sertifikat TOAC
Lampiran XXX	Struktur Organisasi SMP Ali Maksum
Lampiran XXXI	Luas Bangunan SMP Ali Maksum
Lampiran XXXII	Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yang ada di hadapan kita sebagai sebuah fakta yang tidak bisa diingkari. Revolusi teknologi, transportasi, informasi, dan komunikasi menjadikan dunia tanpa batas. Masyarakat dapat mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan benua lain dengan hitungan detik melalui internet. Pengetahuan dan teknologi menjadi garda depan yang harus diprioritaskan dalam era globalisasi. Globalisasi sudah menembus ke penjuru dunia bahkan sampai daerah terpencil sekalipun, masuk ke rumah-rumah, membombardir pertahanan moral dan agama.¹

Moralitas anak bangsa saat ini berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang menenakan, dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan, karena sesuatu yang terdahulu dianggap tabu, sekarang menjadi biasa-biasa saja. Misalnya cara berpakaian yang kurang sopan, menikmati dunia tempat-tempat spesial dan menikmati narkoba yang menjadi tren pada dunia modern ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan peserta didiknya ada di lapangan, baik di sekolah maupun di asrama adalah kurangnya kesadaran terhadap lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, kurangnya disiplin, terlambat berangkat ke sekolah,

¹Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogyakarta: DIVA Press,2011), hal. 5

terlambat datang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, shalat berjama'ah, mengobrol dengan teman sekelas saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.² Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling mengatakan bahwa masih ada santri yang melakukan pelanggaran seperti merokok, keluar asrama tanpa izin, berpacaran dengan lawan jenis dan membawa barang telepon genggam.³ Dapat disimpulkan bahwa perilaku tersebut kurang mencerminkan karakter sebagai peserta didik.⁴

Hal ini berlawanan dengan fungsi dan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang terdapat dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵ Namun tampaknya pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan institusi pembina belum sepenuhnya mengarahkan dan mencurahkan perhatian secara komprehensif pada upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

Maksud dari pendidikan nasional yang telah dijabarkan diatas ialah agar pendidikan hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga

² Hasil observasi di asrama putra dan putri, tanggal 20-21 November 2013

³ Hasil wawancara dengan Mr. Moh Naim sebagai guru Bimbingan Konseling dan Pembimbing asrama putra, rabu 20 November 2013

⁴ Hasil observasi kelas VII C, sabtu 23 November 2013

⁵ Undang-undang SISDIKNAS (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 7

berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

pendidikan karakter adalah suatu proses pembelajaran yang membedakan peserta didik dan orang dewasa di dalam komunitas sekolah untuk memahami, peduli dan berbuat dengan landasan nilai-nilai etik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan kompetensi kelulusan. Pendidikan karakter, pada tingkatan institusi, mengarahkan pada pembentukan karakter budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah.

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Pendidik membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik dan toleransi. Hal ini pun di terapkan oleh SMP Ali Maksum yang merekrut calon pendidik dengan mempunyai sikap yang baik dalam berucap dan tingkah laku, sehingga peserta didik dapat menirunya (karakter baik).⁶

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu terbentuknya karakter seseorang, pesantren juga merupakan struktur internal

⁶Hasil wawancara dengan Mr Faik Muhammad sebagai kepala sekolah, senin 18 November 2013.

pendidikan Islam di Indonesia yang diselenggarakan secara tradisional yang telah menjadikan Islam sebagai cara hidup. Pesantren mempunyai kekhasan, terutama dalam fungsinya sebagai intitusi pendidikan, di samping itu pesantren pun menjadi lembaga dakwah, bimbingan dan perjuangan.⁷Tujuan pendidikan pesantrenialah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat sebagai pelayanan masyarakat, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat*izzul Islam wal muslimin*(dalam perubahan Islam)dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian muslim.⁸

Sekolah Menengah Pertama berbasis pesantren ini bertujuan untuk melahirkan individu yang matang dan berkarakter. Karakter yang dikembangkan disini melalui mengaji, pengamalan keagamaan, dan praktik keterampilan tertentu (seperti pidato, khutbah, wirid, do'a dan lain sebagainya).⁹ Pesantren Ali Maksum senantiasa melakukan ikhtiyar dan inovasi dalam menyiapkan generasi yang lebih baik lagi. Disadari akan pentingnya pendidikan yang unggul dalam iptek, serta kuat aqidah dan keimanannya, berakhlaq mulia, dengan keseimbangan ilmu agama yang memadai, maka dihadirkanlah sekolah unggulan berbasis pesantren yang

⁷ Amin Haedari dkk, masa depan pesantren dalam tantangan modernitas dan tantangan kompleksitas global, Jakarta: IRD Press, 2006. Hal 14-15

⁸Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hal. 92

⁹ hasil wawancara dengan Bpk Sabjan sebagai waka kurikulum pada tanggal 07 Mei 2013.

dibangun dengan kecerdasan hati, serta memaksimalkan segenap potensi kecerdasan manusia (*multiple intelligencies*), sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi unggul yang beriman kuat, berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan manfaat, cerdas dan shalih dalam bermasyarakat berbangsa.¹⁰

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹¹

Tujuan PAI mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dialami peserta didik disekolah dimulai dari tahapan *kognisi*, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Selanjutnya tahapan *afeksi* yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti penghayatan dan pemahaman menjadi kokoh jika di landasi oleh pengetahuan dan pemahamannya. Maksudnya bahwa tahapan afeksi dan kognisi dapat memotivasi peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama Islam (tahapan *psikomotorik*).¹²

¹⁰ Dokumentasi SMP Ali Maksum, pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2013.

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal.

¹² *Ibid*, hal. 79

Dari tujuan PAI yang telah dijabarkan diatas bahwa, tahapan-tahapan tersebut (kognisi, afeksi dan psikomotorik) diterapkan juga oleh SMP Ali Maksum. Bahwanya peserta didik dapat mengetahui pengetahuan yang didapatkan dengan menggunakan metode yang menyenangkan sehingga dapat mengamalkannya di asrama.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hal ini cukup menarik untuk diteliti, SMP Ali Maksum merupakan sekolah umum yang berbasis pesantren, karenasekolah ini lahir bermula dari adanya suatu program kelas unggulan yang terintergratif dengan MTs Ali Maksum. Peserta didik yang masuk merupakan mereka yang mempunyai kemampuan yang khusus dan beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Para peserta didik pun mempunyai kepribadian yang berbeda mulai dari, kepribadian, bahasa, daerah, suku yang berada di Indonesia berada di SMP Ali Maksum ini. Sehingga menjadi tantangan bagi para pendidik dan pembimbing asrama dalam merubah kepribadian peserta didik yang kurang baik.

Berangkat dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti mengajukan skripsi yang berjudul : “ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA ” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa peneliti akan mencakup tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ?
2. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan oleh guru PAI dan pembimbing asrama SMP Ali Maksum ?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum Krrapyak Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh guru PAI dan pembimbing asrama di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui faktor dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapyak Yogayakarta
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Diharapkan bisa menciptakan karakter yang lebih baik untuk dunia pendidikan dan bangsa
 - b. Mempertambah pengetahuan untuk pembaca dan pemahaman tentang pendidikan karakter.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil kajian pustaka peneliti bahwa pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren dalam pembelajaran PAI, di temukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan hal ini, yaitu :

Skripsi Muhammad Asrofi, dengan judul “ *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul* ” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagga Yogyakarta, 2013. Skripsi ini menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Fadlun Minalloh merupakan Pesantren yang tradisonal atau salaf yang bertujuan meningkatkan pendidikan karakter terhadap santri. Pola tradisionalnya Pondok Pesantren Fadlum Minalloh ini terbukti dengan belum memasukan kurikulumilmu-ilmu umum di dalam pembelajarannya, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan metode pembelajaran yang diterapkan adalah : *weton atau bandongan dan sorogan*.¹³Yang membedakan dengan peneliti adalah bahwaSMP Ali Maksum ini Berbasis Pesantren dan bertaraf Internasional sehingga sangatlah penting sekali dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ahamad Nabil Atoillah, dengan judul “*Implementasi Hadits Tanggung Jawab Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Pabelan (Studi*

¹³Muhammad Asrofi, dengan judul “ *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul* ” Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagga Yogyakarta, 2013. Hal 4

Living Hadits)”, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin Stusi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Skripsi ini menjelaskan pemimpin yang kurang bertanggung jawab dengan kewajibannya sebagai orang yang di amanatkan dengan jabatan sebagai pemimpin, mulai dari organisasi kecil sampai dengan organisasi besarsekali pun. Sedangkan di Pondok Peantren Pabelan mempunyai ketrampilan dan sikap mandiri dalam memimpin diri sendiri dan orang lain. Jika di sangkutkan dengan hadist tanggung jawab pemimpin yang diriwayatakan oleh Ismail, Malik, Abdillah Ibnu Dinar, Abdillah bin Umar dan Rasulullah SAW bersabda:

*“ketahuilah bahwa kamu sekalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap pemimpinnya itu. Maka imam adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap pemimpinnya (rakyatnya). Seorang lelaki (suami) adalah pemimpin bagi keluarganya dan bertanggung jawab terhadap mereka. Seorang istri (wanita) adalah pemimpin di rumah suaminya dan bertanggung jawab terhadapnya. Sedangkan seorang hamba (budak) adalah pemimpin dalam menjaga harta tuannya dan bertanggung jawab terhadapnya. Ketahuilah, kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian bertanggung jawab terhadap pemimpinnya”.*¹⁴

Yang mebedakan dengan peneliti adalah SMP Ali Maksum menerapkan semua nilai-nilai karekter tidak pada satu karakter saja.

Yuli Nur Kholid, dengan judul *“Pendidikan Karakter Terhadap Santri Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul”* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Skripsi ini menjelaskan tentang wujudnya pendidikan karakter secara terus menerus dan kegiatannya mulai dari

¹⁴Ahamad Nabil Atoillah, “Implementasi Hadits Tanggung Jawab Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Pabelan (Studi Living Hadits)”,*Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin Stusi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Hal, 4

tatap muka teoritik-literer dengan praktik keseharian para santri. Dan para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren ini berusia 6 tahun sampai 11, remaja 12 sampai 21 tahun, dewasa 30 tahun.¹⁵ Yang membedakan pada skripsi ini objek yang di teliti berusia maksimal 14 atau lulusan SD/MI.

Vita Vitria, dengan judul “*Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)*” Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Skripsi ini menjelaskan pembentukan karakter yang dikembangkan di Pondok Pesantren An-Nur tidak disampaikan melalui mata pelajaran khusus atau diajarkan sebagai suatu mata pelajaran yang berdiri sendiri. Akan tetapi melalui pengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari yaitu keteladanan, kesopanan, teguran, pengkondisian lingkungan dan kegiatan rutin.¹⁶ Yang membedakan dengan skripsi ini adalah dalam menanamkan karakter diawali dengan teori melalui mata pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah menguasai materi yang telah diajarkan santri dituntut untuk melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah menelaah beberapa skripsi yang menjelaskan tentang pendidikan karakter, maka yang menjadikan skripsi ini berbeda dengan sebelumnya adalah peneliti lebih menfokuskan dengan penerapan pendidikan

¹⁵Yuli Nur Kholid, “Pendidikan Karakter Terhadap Santri Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul”,*Skripsi*,Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Hal. 6

¹⁶Vita Vitria, dengan judul “*Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)*”*Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.Hal. 70

karakter berbasis pesantren dan pada pelajaran PAI. Karena objek yang diteliti belum cukup lama berdiri sehingga cukup menarik bagi peneliti.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Menurut bahasa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁷

Implementasi merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Dalam *oxford advance learner's dictionary* bahwa implementasi adalah “put something into effect”, (penerapan sesuatu yang memberikan dampak dan efek).¹⁸

2. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan ialah proses kultur dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan tidak hanya sarana transfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisai). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.

Sekolah merupakan lembaga yang berperan sebagai peyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Tujuan pendidikan ialah membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program

¹⁷ Eko Darmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 246

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002), hal.93

dirancang dan implementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter.¹⁹

Secara etimologi, kata karakter berasal dari bahasa Yunani “kharakter”, dan Inggris “character”, dan Indonesia “karakter”, dari charassein yang berarti membuat tajam, ,membuat dalam.²⁰Jadi karakter adalah suatu perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak (Warsono dkk).²¹

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar dan merespon sesuatu.

Karakter dipengerahui oleh hereditas. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya atau sering di sebut buah jatuh tidak jauh dari pohonya.²²Lingkunganpun bisa merubah suatu karakter, mulai dari lingkungan sosial dan alam. Menurut Ryan dan Bohlin bahwa karakter mengandung tiga unsur karakter, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*) mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dalam kebaikan ini sering sekali dirangkum dalam sederet sifat-sifat baik.²³

¹⁹M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Puataka Ilmu Yogyakarta, 2012), 37

²⁰Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.),hal. 11

²¹Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 42

²²*Ibid*, hal. 43

²³Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,..., hal. 11

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.²⁴ Dalam definisi ini ada tiga ide pikiran penting yaitu: proses transformasi nilai-nilai, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian dan menjadi satu dalam perilaku.²⁵

Sementara itu, menurut Doni Koesma A, bahwa pendidikan kakarakter mampu menjadi penggerak sejarah menuju Indonesia emas yang dicita-citakan. Dalam pendidikan karakter, manusia dipandang mampu mengatasi determinasi di luar dirinya sendiri. Dengan adanya nilai yang berharga dan layak diperjuangkan, ia dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki.²⁶

Pendidikan karakter adalah mengajarkan anak didik berfikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami. Pendidikan karakter juga dapat diartikan pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek tersebut, pendidikan karakter tidak efektif. pendidikan karakter ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan dan seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Karena kecerdasan emosi ini merupakan bekal penting bagi anak untuk meyongsong masa depan.²⁷ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu tindakan yang dapat mebuat kepribadian

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid*

²⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, halm. 30

²⁷*Ibid*, hal. 31

yang baik bagi peserta didik yang ditanamkan dengan nilai-nilai keagamaan, melalui guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, hakikat pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, yang bertujuan membina kepribadian generasi muda.²⁸

Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) agama. Pendidikan karakter memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak pada nilai-nilai karakter dasar. Menurut para ahli psikolog, beberapa nilai karakter dasar disebut antara lain cinta kepada Allah SWT dan ciptaan-Nya (alam dengan seisinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, serta cinta persatuan.²⁹

a. Tujuan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan yakni pembentukan kepribadian manusia yang baik. Pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan

²⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*,... hal. vii

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, hal. 33

pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).³⁰

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan ini bersifat jangka panjang hal ini tidak sekedar berupa idealisme yang menentukan sarana untuk mencapai tujuan itu tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah pendekatan dialeksi yang semakin mendekati hasil yang ideal dan dapat dievaluasi secara objektif.³¹

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³²

³⁰ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012. Hal 9

³¹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta : PT Gramedia, 2007. Hal. 135

³² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, hal. 43

Pendidikan karakter ini lebih mengutamakan pertumbuhan individu yang ada dalam pendidikan. Pendidikan karakter satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penanaman nilai dalam peserta didik dan pembaharuan kualitas dalam lembaga pendidikan yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Urgensi pendidikan karakter

Kata *urgen* dimaknai sebagai kebutuhan yang mendesak. Mendesak artinya bahwa segera untuk diatasi, segera dilaksanakan, dan tidak akan ada potensi yang membahayakan. Dikatakan mendesak karena ada tanda-tanda yang mengharuskan suatu tindakan.³³

Di era global ini ancaman hilangnya karakter semakin nyata. Nilai-nilai karakter yang luhur tergerus oleh arus globalisasi, utamanya kesalahan dalam memahami makna kebebasan sebagai sebuah demokrasi dan rendahnya filosofi teknologi. Kemajuan teknologi adalah pisau bermata dua, di satu sisi memberi kemudahan bagi manusia dan di sisi lain memberi dampak yang negatif.³⁴ Menurut Setiwan Dani, ia berpendapat bahwa teknologi dapat menjadi media penghacur bagi umat manusia sekiranya ada tiga hal.

Pertama, teknologi cenderung memudahkan, bisa menjebak orang menjadi sosok yang serba instan atau manja dan tidak menghargai proses. Kedua, teknologi memang bisa mendekatkan yang jauh, tetapi bisa juga tidak peduli dengan sekelilingnya jika terlalu intens dalam

³³ Barnawi dan M.Arifin, *Strategidan Kebijakan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2012.hal. 12

³⁴*Ibid*, hal. 14

menggunakan teknologi. Ketiga, teknologi bisa memicu perilaku konsumtif, menjadikan seseorang selalu mempromosikan produk terbaru dan membeli yang telah ditawarkan dari internet.³⁵

c. Nilai- nilai pendidikan karakter

Yang dimaksud nilai-nilai karakter oleh peneliti diantaranya :³⁶

- 1) Religius
- 2) Kedisiplinan
- 3) Hormat dan santun
- 4) Tanggung jawab
- 5) Kemandirian
- 6) Kerjasama
- 7) Kesederhanaan
- 8) Kebersihan
- 9) Kreatif
- 10) Gemar membaca
- 11) Rasa ingin tahu
- 12) Kejujuran
- 13) Ikhlas
- 14) Terbuka
- 15) Toleransi

³⁵*Ibid*

³⁶Hasil observasi di asrama putri hari rabu, tanggal 20 November 2013.

d. Proses Pendidikan Karakter

Proses pembentukan karakter tidak mudah dilakukan, oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga pendidikan atau lembaga sosial yang menangani secara khusus pembentukan karakter pada anak. Pendidikan yang mengawali pembentukan karakter tersebut antara lain dapat dilakukan di Pondok Pesantren yang memadukan antara pendidikan umum dan nilai-nilai agama. Nilai-nilai agama memang tidak selalu memiliki kualifikasi nilai moral yang mengikat semua orang, namun nilai-nilai agama dapat menjadi dasar kokoh bagi individu dalam kerangka perkembangan kehidupan moralnya. Sebab, ada nilai-nilai agama yang selaras dengan nilai-nilai moral.

Dalam pendidikan karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri setiap peserta didik terdapat tiga komponen yang baik (*Components of good character*), yaitu:

1) Moral Knowing

Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Tahapan ini bertujuan dorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Peserta didik harus mampu:

- a) membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal
- b) memahami secara logis dan rasional

c) mengenai sosok Nabi Muhammad SAW. Sebagai figure teladan akhlak mulia melalui hadist-hadist dan sunnahnya.³⁷

2) Moral Loving

Moral Loving merupakan penguatan aspek emosi peserta didik menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jadi diri, yaitu:

- a) percaya diri (*self esteem*)
- b) kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*)
- c) cinta kebenaran (*loving the good*)
- d) pengendalian diri (*self control*)
- e) kerendahan hati (*humility*).³⁸

Bersikap adalah merupakan wujud keberanian untuk memilih secara sadar. Setelah itu ada kemungkinan ditinjaulajuti dengan mempertahankan pilihan lewat argumentasi yang bertanggung jawab kukuh dan bernalar. Bersikap haruslah disertai strategi belajar- mengajar yang sudah didahului oleh konsep bermain dan belajar. Apabila bermain memebrikan kebebasan dan belajar mengajak seorang anak untuk memahami, maka bersikap adalah mempertahankan prinsip dan menunjukan keinginan yang lahir dari dalam secara bertanggungjawab.

³⁷Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,..., hal. 11

³⁸*Ibid*, hal 34

Mengajarkan sikap lebih pada soal memberikan kedalaman, bulan pada tataran teoritis. Memang untuk mengajarkan anak bersikap seorang guru perlu memberikan pengetahuan sebagai landasan, tetapi proses pemberian pengetahuan ini harus ditindaklanjuti dengan contoh nyata.

3) Moral Doing/ Acting

Moral Acting ialah sebagai *outcome* dengan mudah muncul dari peserta didik. Namun, menurut Ratna Megawangi bahwa karakter adalah tabiat yang langsung disetir dari otak, maka ketiga tahapan tersebut perlu disuguhkan kepada peserta didik melalui cara-cara yang logis, rasional dan demokratis. Sehingga perilaku yang muncul benar-benar berkarakter.³⁹

Untuk memberikan manfaat kepada orang lain tentulah harus mempunyai kemampuan atau kompetensi dan keterampilan. Hal inilah yang menjadi perhatian semua kalangan, baik pendidik, orang tua, maupun lingkungan sekitarnya agar proses pembelajaran diarahkan pada proses pembentukan kompetensi agar peserta didik dapat member manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

e. Metodologi pendidikan karakter

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai integral dan utuh mesti juga menentukan metode yang akan dipakai, sehingga tujuan pendidikan

³⁹*Ibid*, hal. 35

karakter akan semakin terarah dan efektif. Untuk mencapai itu semua perlulah berbagai metode yang membantu pendidikan karakter yang ideal dan sesuai dengan tujuannya.⁴⁰

Istilah metode secara sederhana sering diartikan ialah cara yang *cepat* dan *tepat*. Pemakaian kata cepat dan tepat sering diungkapkan dengan istilah *efektif* dan *efisien*. Maka metode dipahami sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan suatu materi pengajaran. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran dapat dipahami peserta didik secara sempurna. Sedangkan pengajaran yang efisien adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.

Metode adalah suatu jalan yang diikuti untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam segala macam pelajaran. Sedangkan metode menurut al-Syaibani adalah sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud pengajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran, di antaranya :

1) Metode *Qishah* atau Cerita

Kisah berasal dari kata *qashsha-yaqushshu-qishshatan*, artinya ialah potongan berita yang diikuti dan pelacak jejak. Menurut

⁴⁰Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : KENCANA 2012), hal. 185

al-Razzi, kisah merupakan peneluran terhadap kejadian masa lalu. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disekolah, kisah sebagai metode pendukung pelaksanaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena dalam kisah-kisah terdapat berbagai keteladanan dan edukasi.

2) Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu pertukaran pikiran (*sharing of opinion*) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandangan tentang suatu masalah yang dirasakan bersama. Dalam pembelajaran metode diskusi terdiri dari dua macam yaitu, diskusi kelas dan diskusi kelompok. Diskusi kelas pada umumnya dipimpin oleh guru, karena guru dianggap punya kompetensi dan pengetahuan yang luas serta punya otoritas. Sedangkandiskusi kelompok dapat berupa kelompok kecil yang beranggotakan 2-6 orang, atau kelompok yang lebih besar dan anggtonya dapat mencapai 20 orang.

3) Metode Keteladanan

Dalam penanaman karakter kepada peserta didik disekolah, keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dan efisien. Karena peserta didik (terutama siswa pada usia pendidikan dasar dan menengah) pada umumnya memang cenderung meneladani guru atau pendidiknya. Hal ini memang secara psikologis peserta didik memang senang meniru, tidak saja yang baik, bahkan terkadang yang jelaknya pun mereka tiru.

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh guru. Dalam pendidikan karakter, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsisten dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-Nya. Keteladanan guru sangatlah penting demi efektivitas pendidikan karakter. Tanpa keteladanan, pendidikan karakter kehilangan ruhnya yang paling esensial, hanya slogan, kamufase, fatamorgana dan kata-kata negatif.

Keteladanan memang menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Guru dalam bahasa Jawa berarti *digugu lan ditiru* (menjadi pedoman dan patut untuk ditiru). Guru merupakan bagian dari penggerak jiwa bagi pendidikan karakter, sebab guru (mayoritas) menentukan karakter peserta didik. Indikasi adanya keteladanan dalam pendidikan karakter ialah model peran dalam insan pendidik (guru, staf, karyawan, kepala sekolah, pengurus perpustakaan) yang dapat diteladani oleh peserta didik.⁴¹

Menurut Suwandi, bahwa pendekatan *modeling*, keteladanan (*uswah*) yang dilakukan oleh guru lebih tepat digunakan dalam pendidikan karakter di sekolah. Hal ini mengingatkan bahwa karakter merupakan perilaku *behavior*, tidak hanya pengetahuan saja yang dapat diinternalisasikan oleh peserta didik maka harus ada sebuah keteladanan.

⁴¹Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global...* hal. 215

4) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan (*habituation*) ini berintikan pengalaman. Kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kakuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melakat dan spontan, agar kegiatan dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Oleh karenanya, metode ini sangat efektif dalam rangka pembinaan karakter dan kepribadian peserta didik.⁴²

Metode pembiasaan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berperilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, kerja keras dan ikhlas, jujur dan tanggungjawab atas segala tugas yang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).⁴³

Pendidikan dengan pembiasaan menurut Mulyasa dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara terprogram dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu, untuk

⁴²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*,... hal. 93

⁴³*Ibid*, hal. 94

mengembangkan pribadi peserta didik secara individu dan kelompok.

Adapun kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan dengan cara-cara berikut:

- a) Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti shalat berjamaah, shalat dhuha bersama, upacara, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah dan kegiatan yang lainnya.
- b) Kegiatan yang dilakukan secara spontan, ialah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan prilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan antrian dan sebagainya.
- c) Kegiatan dengan keteladanan, ialah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan atau kebersihan orang lain, datang ke sekolah dengan tepat waktu dan sebagainya.⁴⁴

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, pembiasaan peserta didik akan lebih efektif jika ditunjang dengan keteladanan dari tenaga pendidik. Oleh karenanya, metode pembiasaan ini tidak terlepas dari keteladanan. Dimana ada pembiasaan disana ada

⁴⁴*Ibid*, hal. 95

keteladanan. Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus yang dalam teori pendidikan akan membentuk karakter.

f. Media pendidikan karakter

Media ialah segala alat fisik yang dapat disajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Media merupakan teknologi pembawa informasi atau pesan intruksional yang dapat dilihat, didengar dan dibaca. Dengan demikian media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan dan media. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lainnya.

g. Pendidikan Karakter Berbasis Islami

Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, bersmi nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Perlu da sadari keteladanan adalah sebuah pendekatan yang paling ampuh. Tanpa ada keteladanan, yang disampaikan seorang pendidik tidak akan membekas pada diri peserta didik. Oleh karenanya, pendidik harus mampu memberikan contoh dan keteladanan baik bagi peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter tidak hanya pada jalur pendidikan formal saja, akan tetapi pendidika non formal dan in formal.

Secara psikologis dan sosial kultur bahwa pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (keluarga, sekolah dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Implementasi pendidikan karakter harus sejalan dengan orientasi pendidikan. Pola pembelajarannya dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral tertentu dalam diri anak yang bermanfaat bagi perkembangan pribadinya sebagai makhluk individual sekaligus sosial.

Implementasi pendidikan karakter melalui orientasi pembelajaran di sekolah lebih ditekankan pada keteladanan, pembiasaan, inspirator, motivator dan evaluator dalam nilai pada kehidupan nyata, baik di sekolah maupun di masyarakat. Pembiasaan yang dimaksud adalah pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk selalu jujur, tolong menolong, toleransi, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor, karena karakter tidak terbentuk secara instan, akan tetapi harus dilatih secara terus menerus dan proporsional agar mencapai bentuk karakter yang ideal.⁴⁵

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar berkembang untuk mengembangkan potensin yang dibawa manusia dan menanamkan sikap memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴⁶ Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan usaha megubah tingkah laku individu

⁴⁵Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*,... hal. v

⁴⁶Susi laningsih, *Psikologi Pembelajaran PAI*,

kemasyaraktannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.⁴⁷

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.⁴⁸ Pendidikan Agama Islam pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi.⁴⁹ Pendidikan Agama Islam pun mendukung dan menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 dan telah di jabarkan di atas.

Depdiknas, dalam konteks tujuan Pendidikan Agama Islam, merumuskan sebagai berikut: Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

⁴⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal.8

⁴⁸Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86

⁴⁹Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan di Sekolah Umum*, (Jogjakarta : Teras, 2007), Hal 16

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjadi keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama.⁵⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu sutau penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.⁵¹ Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitan ini yaitu pendekatan psikologi pendidikan, yaitu sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu melaksanakan tugas sebagai guru dan pembimbing asrama dalam proses belajar mengajar secara efektif. Definisi ini di tekankan hanya berkisar proses interaksi antar guru, pembimbing asrama dan peserta didik di sekolah maupun asrama.

3. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵² Untuk itu yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah:

⁵⁰*Ibid*, hal 17

⁵¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), Hal. 3

⁵²*Ibid*, hal. 34-35

- a. Pengasuh Pondok Pesantren
- b. Pembimbing asrama
- c. santri/ Peserta didik

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Yaitu kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang fokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang dilakukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang social yang alami.⁵⁴

Dalam hal ini peneliti hanya mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengamati perilaku peserta didik sehari-hari di sekolah dan asrama. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2008), hal. 118

⁵⁴*Ibid*, hal. 224

pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum Yogyakarta.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁵⁵ Adapun pihak-pihak yang akan di wawancari dengan peneliti yaitu; (1) pengasuh pondok pesantren (2) pembimbing asrama(3) santri / peserta didik.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁵⁶ Hal ini dilakukan dari objek ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dan data dokumentasi ini menitikberatkan pada kegiatan para peserta didik dan guru di dalam kelas dan asrama.

H. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan.⁵⁷

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hal.317

⁵⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hal. 225

⁵⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 248

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁸ Dan reduksi data ini akan memberikan suatu gambaran yang cukup jelas dan juga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Model data (Data Display)

Langkah selanjutnya yaitu mendisplay data setelah peneliti sudah mereduksi data. Melalui data display ini maka data akan terorganisir, tersusun atau sistematis dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁵⁹ Bentuk yang paling sering model data kualitatif selama ini yaitu teks naratif.⁶⁰

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada gabungan informasi tersebut. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal.338

⁵⁹*Ibid*, hal.341

⁶⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal.131

Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁶¹

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, peneliti membaginya menjadi empat bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I; Pendahuluan, memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II; Pengenalan latar penelitiannya itu berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, diantaranya letak geografis, sejarah berdirinya dan berkembangnya, visi – misi, dan tujuan sekolah, kurikulum, struktur organisasi, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, informasi tersebut penting guna mengemukakan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Bab III; membahas tentang Implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren dalam pembelajaran PAI di SMP Ali Maksum berbasis pesantren Krapyak Yogyakarta.

Bab IV; Merupakan bab terakhir atau penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari penelitian ini diikuti dengan beberapa pesan, saran-saran, dan penutup.

⁶¹Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Aanalisis Data Kualitatif*, (Penerjemah: Rohendi Rohidi), Jakarta : UI Press, 1992, hal. 16-19

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Ali Maksum dalam mengimplementasikan pendidikan karakter diantaranya:

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum

Implementasi pendidikan karakter di SMP Ali Maksum dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Melalui dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan oleh sekolah maupun asrama. kegiatan tersebut salah satunya sekolah Diniyyah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama.

Melalui metode qishah atau cerita, metode teguran, metode keteladanan dan metode pembiasaan, dari metode tersebut peserta didik lambat laun akan terbiasakan dalam melakukan aktivitas yang dapat merubah pada perilaku yang baik baik dan SMP Ali Maksum ini menggunakan media yang begitu menyenangkan dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SMP Ali Maksum

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh SMP Ali Maksum dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maupun asrama. Nilai-nilai tersebut salah satunya karakter religius yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, dengan cara sholat

fardhu dan sunnah berjama'ah, bersholawat, dzikir, tadarus dan hal-hal lain yang dapat merubah juga membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter

Faktor dukungan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum. Meliputi lingkungan yang kondusif dan strategis dalam penerpakan pendidikan karena banyak lembaga pendidikan mulai dari pendidikan formal, non formal dan informal. Sehingga mempermudah dalam membentuk karakter peserta didik dan masyarakat sekitar yang sudah dianggap sebagai keluarga bagi SMP Ali Maksum. Sedangkan faktor penghambat berbedanya karakter peserta didik dan pendidik yang berasal dari luar pesantren yang terkadang mereka kurang mencontohkan seorang pendidik sehingga peserta didik kadang mengkritisi perilaku pendidik yang berasal dari luar pesantren.

B. Saran

Saran untuk pendidik di Indonesia, Pendidikan berbasis pesantren ini salah satu harapan baik bagi dunia pendidikan di Indonesia. Karena di untuk merubah karakter yang tidak baik, tidak semudah membalikan sebelah tangan. Pondok pesantren merupakan tempat yang tepat untuk merubah akhlak dan karakter yang melanda generasi muda saat ini yang kurang baik. Dengan mengedepankan pendidikan tidaklah bangsa Indonesia kehilangan jati diri

sendiri sebagai bangsa yang kaya akan budaya dan dapat menanamkan karakter yang dapat membangun dan memajukan bangsa.

Dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum semoga menjadikan para santri yang mempunyai akhlak yang mulia atau akhlakul karimah. Yang merupakan misinya dan untuk SMP Ali Maksum menjadi sekolah yang berkualitas dan dapat mencetak generasi-generasi yang intelek dan akhlak baik. Juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang masih dimiliki pada setiap orang.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala yang rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran untuk membangun peneliti dan pembaca. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Desember 2013
Peneliti

Purwanti
10410021

DAFTAR PUSTAKA

- Aifudin Janan Ahmad, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Asmani Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Asrofi Muhammad, dengan judul “ *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul* ” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Atoillah Nabil Ahamad, “*Implementasi Hadits Tanggung Jawab Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Pabelan (Studi Living Hadits)*”, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin Stusi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian*, yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Brizi Ahmad, *Pendidikan Integratif*, Malang: UIN Mlaiki Press, 2011.
- Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darmoko Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung : Jannatul Ali-Art, 2005
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Daulay Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Kencana Prenada Medi Group, 2007.
- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* , Bandung : Alfabet, 2012.
- Haedari Amin, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta : IRD Press, 2006
- Huda Miftahul, *Idealitas Pendidikan Anak*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Huberman A dan Milles B, *Analisis Data Kualitatif “penerjemah : Rohendi Rohidi”* Jakarta: UI Press, 1992
- Laningsih Susi, psikologi pembelajaran PAI,

- Majid Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Masyhud Sulthon dan Khusnurdilo Moh., *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2005
- Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, Jakarta: Bumi Aksa, 2008.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan di Sekolah Umum*, Jogjakarta : Teras, 2007
- Nur Kholid Yuli, *"Pendidikan Karakter Terhadap Santri Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul"*, skripsi , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2009
- Syafri Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Vitria Vita, dengan judul *" Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)"* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tgl : Selasa, 04 November 2013
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : SMP Ali Maksum

Deskripsi:

Gerbang sekolah pada pukul 07.000 ditutup dan peserta didik yang telat setelah apel pagi diberi hukuman. Hukuman yang diterima oleh peserta didik mengililingi lapangan tujuannya agar mereka disiplin dan menghargai waktu. Lalu mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) selesai 12.45 setelah itu kegiatan asrama. Kegiatan ini (asrama) dilakukan pada saat pulang sekolah sampai sore hari.

Pada pukul 17.30 gerbang sekolah dan asrama ditutup tidak ada satu pun peserta didik yang diperbolehkan keluar. Peserta didik dan pembimbing asrama melakukan shalat berjama'ah, dilanjutkan dzikir, tadarus bersama, dan study club (belajar bersama). Peserta didik aktif dan rajin bertanya seputar fiqih (ibadah amaliyah) kepada pembimbing asrama ketika sekolah diniyyah di asrama. Serta presensi shalat siswa dan hasilnya akan disetorkan ke madrasah sebagai laporan serta menjadi salah satu aspek penilaian siswa.

Interpretasi:

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik dengan kesadaran dan pemahaman. Mulai bangun tidur pukul 04.30 sampai tidur pada pukul 22.00 malam. Pada waktu subuh peserta didik bergegas mengambil air wudhu untuk sholat subuh berjama'ah dan melakukan aktivitas untuk mempersiapkan diri berangkat sekolah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tgl : Minggu, 10 November 2013
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Ali Maksum
Informan : Umi Salamah (Kabag Tata Usaha)

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala bagian Tata Usaha SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Peneliti meminta bantuan Miss Umi Salamah untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah sebagai keperluan penyusunan BAB II mengenai gambaran umum SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Siswa baru kelas VII SMP Ali Maksum melakukan daftar ulang tanggal 13 Juli dan mulai 15 Juli sudah mulai melakukan proses pembelajaran di sekolah dan asrama, tetapi untuk pembelajaran di sekolah belum masuk pada teori seperti halnya kelas VIII dan IX.

Jumlah peserta didik baru kelas I adalah 70 dengan rincian peserta didik kelas VII A 24 orang, peserta didik kelas VII B 22 orang, VII C 24 orang.

Interpretasi:

Peserta didik kelas VII masih belum bisa beradaptasi karena semua pekerjaan harus dikerjakan sendiri dan satu bulan pertama merasa tidak betah. Tetapi setelah tiga bulan rasa nyaman pun ada karena banyak teman dan pembimbing asrama yang baik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan dokumentasi

Hari/ Tgl : Senin, 11 November 2013
Jam : 10.15-10.15 WIB
Lokasi : Lingkungan Sekolah
Sumber Data : Peserta Didik kelas VIII SMP Ali Maksum
Ayub dan Bagus .

Deskripsi:

Informan menyatakan bahwa belajar di SMP Ali Maksum menyenangkan, karena banyak teman dan juga di sini peraturannya tidak terlalu ketat. Peraturan yang diberikan oleh pengasuh melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Pembimbing asramanya pun memantau dan memperhatikan setiap kegiatan kami mulai dari bangun tidur sampai tidur. Figur pembimbing asrama seperti orang tua kami sendiri yang tidak bosan menasihati dan mendengarkan curahan hati kami.

Apabila kami melanggar tidak langsung di beri hukuman tetapi di nasehati terlebih dahulu. Akan tetapi jika perturannya dilanggar kembali pihak pembimbing asrama memberikan hukuman sesuai pelanggaran.

Interpretasi:

Peraturan yang diberikan oleh pengasuh tidak tertulis, peraturannya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah dari kata tersebut peserta didik dapat menafsirkan sendiri, bahwa semua larangan harus dijauhi.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tgl : Rabu, 13 November 2013
Jam : 10.00-10.15 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Informan : H. Ihsanudin, LC, M.Pd. I (Guru PAI SMP Ali Maksum)

Deskripsi Data:

Pembelajaran PAI di SMP Ali Maksum ini salah satu pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik. Pertemuan yang diberikan tatap muka satu minggu sekali karena di sekolah ini lebih menonjolkan pelajaran umum dan pelajaran agama lebih diperdalam pada saat peserta didik di asrama. Sehingga ilmu pengetahuan umum dan agama dapat seimbang.

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengenai pendidikan karakter adalah membentuk karakter yang menjadikan anak-anak yang mulia, baik pengetahuan maupun pengamalannya. Yang sesuai ajaran Rasul, seperti di sekolah, asrama dan rumah. Karakter- karakter Islami pada peserta didik dan dapat dibedakan antara anak-anak yang belajar di sekolah umum dengan anak-anak yang belajar di lingkungan pesantren.

Interpretasi Data:

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengenai pendidikan karakter adalah membentuk karakter yang menjadikan anak-anak yang mulia, baik pengetahuan maupun pengamalannya. Yang sesuai ajaran Rasul, seperti di sekolah, asrama dan rumah. Karakter Islaminya bisa nampak dan dapat dibedakan dengan anak-anak lainnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Senin, 18 November 2013
Jam : 10.00-10.15 WIB
Lokasi : Ruang tamu
Sumber Data : Faiq Muhammad, M.Hum. (Kepala Sekolah)

Deskripsi data:

SMP Ali Maksum merupakan sekolah yang berbasis pesantren dan bertaraf internasional. Kurikulum yang kami pakai sama seperti Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum akan tetapi ada beberapa yang berbeda yaitu sarana prasarana.

Peran guru dan pembimbing asrama di sini merupakan tauladan bagi anak-anak, sehingga calon guru harus mempunyai sikap yang positif dan dapat member motivasi untuk peserta didik juga merubah karakter peserta didik yang Islami.

Interpretasi:

Calon guru atau pendidik harus mempunyai sikap yang positif dan dapat memotivasi peserta didik.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/ tgl : Rabu dan Kamis, 20-21 November 2013
Jam : -
Lokasi : Asrama Putri
Sumber Data : Miss Fitri, Yuni, Vita, (pembimbing asrama)

Deskripsi Data:

Informan adalah pendamping peserta didik sebagai pengganti orang tua atau wali siswa selama berada di asrama. Sekolah Menengah Pertama Ali Maksum masih di bawah naungan Madrasah Stanawiyah Ali Maksum karena terlahirnya Sekolah Menengah Pertama ini diawali dengan adanya kelas khusus yang berada di MTs. Di SMP Ali Maksum mewajibkan semua peserta didik berada di asrama walaupun rumahnya dekat dari asrama dan peraturan yang telah di sepakati untuk seluruh peserta didik, tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Jika memang saatnya masuk asrama tidak ada yang boleh keluar malam dan tanpa izin pembimbing asrama bagi peserta didik putrid dan peserta didik putra izin kepada keamanan sekolah. Karena lokasi asrama purta berada di belakang gedung sekolah.

Interpretasi :

Peserta didik SMP Ali Maksum harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kepesantrenan di asrama. Pembimbing asrama selalu memantau dan membimbing peserta didik dalam hal belajar dan beribadah.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tgl : Senin, 21 November 2013
Jam : 10.00-10.15 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Moh Naim (guru BK sekaligus pembimbing asrama putra)

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara untuk keperluan studi pendahuluan kepada guru Bimbingan Konseling sekaligus pembimbing asrama putra SMP Ali Maksum. Menurut pernyataannya, bahwa karakter peserta didik di sini masih di atas kewajaran tidak melampaui batas yang dilarang oleh Al-qur'an dan As-sunnah. Pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik seperti, merokok, keluar tanpa izin kepada bagian keamanan, terlambat berangkat kesekolah dan mengikuti kegiatan- kegiatan keseharian yang ada di SMP Ali Maksum.

Interpretasi:

Bahwasanya masih ada karakter yang positif pada diri peserta didik, hanya sebagian anak yang memang susah untuk di bimbing dan di atur dalam mengikuti kegiatan dan peraturan yang telah disepakati oleh peserta didik dan pengasuh pondok pesantren.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data: Observasi Pembelajaran

Hari/ Tgl : Sabtu, 23 November 2013

Jam : 07.00-08.30 WIB

Lokasi : Kelas VII C

Nama Guru : Fikrotus Sakimah, S.Thi

Deskripsi Data:

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan pada hari sabtu jam ke-1 di kelas VII C. Peserta didik yang mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) sangatlah bersemangat karena masih dalam keadaan yang belum melakukan aktifitas yang berat, tetapi pada saat pertengahan pembelajaran ada sebagian dari peserta didik yang mengantuk juga mengobrol karena lingkungan kelas yang dingin.

Interpretasi:

Mengobrol dengan teman kelas saat berlangsungnya KBM (kegiatan belajar mengajar)

Metode Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan sekolah dan lingkungan sekolah secara geografis
2. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Sekolah dan Asrama
4. Prilaku Sehari-hari di Lingkungan Asrama Maupun Sekolah

B. Instrumen Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
2. Wawancara Guru PAI
3. Wawancara Pembimbing Asrama
4. Wawancara Peserta Didik

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Sejarah Berdiri
3. Visi, Misi dan Tujuan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
6. Sarana dan Prasarana

Pedoman Wawancara pengasuh pondok

Nama :

Jabatan:

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana melaksanakan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum?

.....
.....
.....

2. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

.....
.....
.....

3. Dengan metode apa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

.....
.....

4. Media apa yang digunakan dalam mengimplemetasikan pendidikan karakter di SMP Ali Maksum Krapayak Yogyakarta?

.....
.....

5. Bagaimana hubungan para guru dengan peserta didik?

.....
.....
.....

6. Bagaimana perilaku peserta didik di sekolah dan asrama dalam melaksanakan pendidikan karakter?

.....

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama Siswa :

Lokasi :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang menyebabkan anda sekolah di SMP Ali Maksum?
2. Peraturan apa saja yang harus anda patuhi dan dilarang?
3. Hukuman apa saja jika melanggar peraturan?
4. Apakah anda nyaman dan betah di SMP Ali Maksum?
5. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman?
6. Apakah Anda dan teman-teman selalu saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?
7. Apakah Anda dan teman-teman selalu saling berbagi dan tolong menolong ketika ada yang membutuhkan bantuan?
8. Adakah perubahan dalam kehidupan anda selama di SMP Ali Maksum?
9. Bagaimana hubungan anda dengan pembimbing asrama?
10. Menurut anda bagaimana figur pembimbing asrama?

Pedoman Wawancara Pembimbing Asrama

Nama :

Lokasi :

Waktu:

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik ketika di asrama?

.....
.....

2. Bagaimana perilaku peserta didik ketika di asrama?

.....
.....

3. Peraturan apa saja yang diterapkan oleh terapkan oleh SMP Ali Maksum?

.....
.....

4. Bagaimana jika peserta didik melanggar peraturan??

.....
.....

5. Bagaimana hubungan anda dengan peserta didik ketika di asrama?

.....
.....

6. Bagaimana perhatian yang diberikan miss kepada peserta didik?

.....
.....

7. Nilai- nilai apa saja yang telah miss diberikan oleh peserta didik?

.....
.....

8. Menurut anda faktor pendukung dan penghambat anda dalam menerapkan pendidikan karakter?

.....
.....

**Daftar guru SMP Ali Maksum berbasis pesantren Krapyak Yogyakarta tahun
ajaran 2013/2014**

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Khoirul Fuad, M. S.I	Pendidikan Agama Islam
2	H. Ihsanudin, LC, M.Pd.I	Bahasa Arab dan PAI
3	Waryo, S. Ag	Seni Budaya
4	Hasyim Musthofa, S.Pd	IPS
5	Muhammad Asrofi, S.Pd	PKN
6	Ajeng Fitri Saraswati, S.Pd	Bahasa Jawa
7	Eneng Fitriani, S.Pd, Si	IPA (fisika)
8	Sabjan Badio, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Wisnu Pramudyo, HS. S.OR	Penjasorkes
10	Jannatul Fitrianingrum	Bahasa Arab
11	Yunita M Salka	Bahasa Inggris
12	Syaiful Mujab, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Ulul Azmi, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Joko Susilo	TINKOM
15	Dra. Sumiratih	Biologi
16	Mita Pujiarsih, S.Pd	MTK
17	Ahmad Sahal	Taklim
18	Asih Fibrianti, S.Pd	Bahasa Inggris
19	Estika Kapiyani, S.Pd. M.A	IPS
20	Faik Muhammad, S.Thi. H. Hum	PAI

21	Jubaedah, M.pd	Bahasa Indonesia
22	Khumaero, S.Pd	BK
23	Kodarilah, S.Pd	IPS
24	Lutfiana Khumaeroh, S.Pd. Si	Kimia
25	Muhammad Naim	Bahasa Inggris
26	Naifi Naufal	Matematika
27	Nurul 'Aini, M.si	Talkim
28	Sahid, S.Pd.Fis	Fisika
29	Sholeham, S Pd.I	PAI
30	Suisdareni, S.Pd	Penjaskes
31	Sutrisno, S.T	Mat/ Fisika
32	Umi Salamah	Bahasa Arab
33	Vita Ika Yuliana, S.Pd	Bahasa Indonesia
34	Fikrotus Salimah, S.Thi	PAI

Daftar guru madrasah Diniyah SMP Ali Maksum Krpayak Yogyakarta
tahun ajaran 2013/2014

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Khoirul Fuad, M. S.I	Riyadus Sholihin
2	K.H. Drs. Muhtarom Busro	Nahwu Shorof
3	Muhammad Yusuf Toha, M.Pd.I	Akhlak
4	Ahmad Sahal	Taqrib
5	H. Mas'udi	Al- Qur'an
6	Faik Muhammad, S.Thi. H. Hum	Nahwu Shorof
7	Sholeham Abdul Haq, S.Pd.I	Nahwu Shorof
8	Yusuf Effendi, M.Pd.I	Shiroh
9	Muhammadan Naim	Baca Tulis Al-Qur'an
10	Nanang Magfur Shohibul Ulum	Al- Qur'an
11	Akhmad Mughzi Abdillah, S.Th.I	Fiqih
12	Ahmad Muttaqin, S.Th.I	Al- Qur'an
13	M. Rozikin	Akhlak
14	Bagus Anwar Hidayatullah, S.H	Fikih
15	Muhammad Syauki Zamzami	Baca Tulis Al-Qur'an
16	Muhammad Muslihudin	Baca Tulis Al-Qur'an
17	Anis Abdillah, S.IP	Baca Tulis Al-Qur'an
18	Abdul Aziz Wahidin, S.H.I	Shiroh

19	Zainal Arifin	Nahwu Shorof
20	Ridwanuddin	Nahwu Shorof
21	Imam jamaksari	Al-Qur'an
22	Hj. Fatma Zahrotun Nisa	Al-Qur'an
23	Aminah, Lc	Al-Qur'an
24	Fikratus Salimah	Al-Qur'an
25	Ulul Azmi, S. Pd	Al-Qur'an
26	Noor Faridatun Nisa, S.Th.I	Al-Qur'an
27	Jannatul Fitrianingrum, S.Pd.I	Tauhid
28	Umi Salamah	Tauhid
29	M. Makmun	Tauhid
30	Said Ali Setiawan	Tauhid
31	Tutik Dinur Rofiah	Fiqih
32	Sri Wahyuni, S. Th. I	Shiroh
33	Miftahul Jannah, S. Th. I	Shiroh
34	Khomsatun	Al-Qur'an
35	Mus'ab As'adullah	Al-Qur'an
36	Muniroh, S. Th. I	Akhlak

Daftar karyawan SMP Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan
1	Faik Muhammad, S.Thi. M. Hum	Kepala Sekolah
2	Syaiful Mujab, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Ahmad Sahal	Koor. Keagamaan
4	Wisnu Pramudyo, HS. S.OR	Waka Kesiswaan
5	Ajeng Fitri Saraswati, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	Dra. Sumiratih	Laborat
7	Churiyatu Shofa, Amd	Pustakawan
8	Umi Salamah	Tata Usaha
9	Robith Al Faizin, S. Kom	Tata Usaha
10	Meyantoro	Tata Usaha
11	Muhammad Naim	Bimbingan Konseling
12	Khumaero, S.Pd	Bimbing Konseling
13	Joko Purnomo	Sarpas
14	Muhammad Chazim	Kebersihan
15	Abdun Nafi'	Kebersihan
16	Mindaryati	Bendahara I
17	Ulul Azim, S.Pd	Bendahara II
18	Harun	Satpam
19	Wardoyo	Satpam
20	Sulistyo	Satpam

Lampiran

Wawancara dengan kepala sekolah



wawancara dengan bagian perpustakaan



Wawancara dengan peserta didik



wawancara dengan pembimbing asrama



JADWAL KEGIATAN INTRAKULIKULER DAN EKSTRAKULIKULER SMP - SMA ALI MAKSUM TAHUN AKADEMIK 2013-2014

JAM	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUM'AT	
1	08.00-11.00														OLM/8 SPK/14 BST/13
2	13.30-15.00	SPC/6 OLM/8	TMJ/20 KLG/18	HDR/17 TCH/16	ENG/3 ENG/3	BLT/19 ARB/5		KIR/2 ARB/5		JRL/7 MTK/4	QRH/9 QRH/9	MTK/4 JRL/7	JRL/7 QRH/9	TMJ/20 BLT/19	
3	16.00-17.30	ENG/3	MCB/12	PMR/11	BST/13	SPK/14	PRK/1							PST/15 TCH/16	HDR/17
														MRW/10	

KIR	ENG	MTK	ARB	JRL	SPC	OLM	QRH	MRW	MCB	BST	SPK	PST	TCH	PMR	HDR	KLG	BLT	PRK	TMJ	JML	
																					KIR
Pertemuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
SMA	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
KODE	INTRAKULIKULER		INTRAKULIKULER		INTRAKULIKULER		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		NAMA PEMBINA		
KIR	Karya Ilmiah Remaja		MCB		Marchingband		1		Heri Maryanto		11		Winarsih dan Fitriani Ayu Wulandari		11		11		11		
ENG	English Club		BST		Basket		2		Jubaedan, S.Pd., M.Pd dan Astri D. S.Pd,St		12		Agus Wijayanto		12		12		12		
MTK	Matematika Kreatif		SPK		Sepak Bola		3		Sidik Setiawan		13		Suispradenta		13		13		13		
ARB	Arabic Club		PST		Pencak Silat		4		Dent Prtianto		14		Rizka Miftakhul Huda, S. Pd		14		14		14		
JRL	Jurnalistik/Mading		TCH		Taichi		5		Agung Heru Arifn, S.Pd.I		15		Nor Afriadi Simatupang, S. Or		15		15		15		
SPC	Speech Club		PMR		Palang Merah Remaja		6		Edi Prayitno, S.Th.I		16		Al Hanifulloh dan Ahmad Mirsyad A		16		16		16		
OLM	Olympiade/UN		HDR		Hadroh		7		Fadli Lukman, S.Th.I		17		Taufiq dan Muwaffiq		17		17		17		
QRH	Qiro'ah		KLG		Kaligraf/Seni Lukis		8		Sutrisno, S.T dan Tim		18		Ahmad Fadly S. P., S.H.I		18		18		18		
MRW	Marawis		BLT		Bulu tangkis		9		Nuryanto Alwi		19		Dhedhy Yulhawan, S.Pd		19		19		19		
TMJ	Tennis Meja		PRK		Pramuka		10		Daeng Haryandi dan Arief El H Tazka		20		Suisdareni, S. Pd.		20		20		20		
Jenis Ekstra	KIR	ENG	MTK	ARB	JRL	SPC	OLM	QRH	MRW	TMJ	MCB	BST	SPK	PST	TCH	PMR	HDR	KLG	BLT	PRK	
Pj	Aji A	Nawal	Putri	Farra	Zulia	Ritqi	Firman	Nela	Yandi	Anjar	Rathan	Faiq	Tsaqif	Alifika	Oza	Fatia	Alan	Sobri	Artis	Lukman	
Lokasi	7 Che	8 Che	8a	8 Bhe	7 Che	9 Bhe	7 Bhe	7 Bhe	R. OSSIS	Hall SMA	Lpgn Bskt	Dpn SMP	Lpgn Ysn	Dpn SMP	Dpn SMP	8 Bhe	Mushola	7 Che	GOR Mlad	Lpgn Ysn	

Layanan Santri

- Gedung Sekolah 3 lantai
- Multimedia Room
- Asrama Santri 3 Lantai
- Akses Wifi Internet Access
- Perpustakaan
- Laboratorium Bahasa
- Moving Class
- Lapangan Sepak Bola
- Lapangan Bola Basket
- Lapangan Bulu Tangkis
- Layanan Laundry, Keihin dan Cucierng,
- Balai Kesehatan /Koperasi,
- Laboratorium IPA-Biologi

Layanan Santri

- Pembimbing Wali Santri di Asrama
- Tepi Santri (1 Alami, 1 Bed/ Kasur)
- Pembayaran tunggask atau melalui transfer bank
- Jumlahn uang saku sehari: Rp5 hari santri diberi uang saku seacara terukur, alas keesjahteraan dengan wali santri.
- Online service, komunikasi (whatsapp, internet,
- Balai Kesehatan Masyarakat, bagi santri yang sakit gratis dan disediakan dokter (dr. Gigd, dr. Umum),
- Bimbingan dan ketrampilan

Pendaftaran dan Test

Pendaftaran Umum :

- WNI/ WNA (dengan Izin Kementerian Luar Negeri RI)
- Beragama Islam
- Sehat Jasmani-rohani, bebas dari narkoba;
- Memiliki tidak malu, mendapal restu orang luar;
- Bersedia tinggal di asrama & menahni peraturan;

Persyaratan Khusus SMP :

- Putra-Putri berusia maksima 14 tahun
- Memiliki ijazah SD/ MI/ Sederajat.

Persyaratan Khusus SMA :

- Putra-Putri berusia minimal 16 tahun
- Memiliki ijazah SMP/ MTs/ Sederajat

Teknis Pendaftaran

- Calon santri datang sendiri (santri Gung Tua/ wali);
- Membayar biaya pendaftaran Rp. 300.000.-
- Mengisi & menyerahkan formulir pendaftaran, dilampiri :
 - Akta kelahiran
 - Pas foto berwarna 4x6 = 2 lembar.
 - Ijazah SD/ MI/ Sederajat (dapat menyusul)
 - Ijazah SMP/ MTs/ Sederajat (dapat menyusul)
 - Surat nilai UN/ SKHUN (dapat menyusul)
 - Memiliki NISN
 - Foto copy raport kelas V dan kelas VI semester 1 (untuk SMP)
 - Foto copy raport kelas VII, VIII, dan kelas IX semester 1 (untuk SMA)
 - Surat keterangan kelakuan baik dari sekolah (untuk SMP)/ SKCK (untuk SMA)
 - Surat seali keterangan sehat dari Dokter
- Peserta mengikuti tes sesuai jadwal yang ditentukan.

Waktu, Tempat Pendaftaran dan Tes

Seleksi dan tes Santri Baru Tahun Ajaran 2013-2014:

Gelombang	Hari	Tanggal	Pukul	Tempat Pendaftaran
Gelombang I	Sabtu	16 April - 26 Mei 2013	08.00-15.00	Komplek SMP-SMA/ Ali Maksuim Krapyak
Gelombang II	Kamis	8 Juni - 7 Juli 2013	08.00-15.00	Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksuim Krapyak

Pendaftaran ditutup jika telah memenuhi Kriteria 4 kelas (untuk SMP) dan 2 kelas (untuk SMA)

Layanan Informasi

Drs. H. Khoirul Fuad, M.S.I., (08164262624)
M. Badruz Zaman, S.Th.I., (08783830100)



Excellent Program

SMP-SMA ALI MAKSUIM

Bilingual - Islamic Boarding School System

موسسة المدونة الإسلامية على محرم كرابياك

Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksuim Krapyak Yogyakarta
Badan Hukum : AHU-5135-AH-01.04.Th.2010, Kementerian Hukum & HAM RI

Unit I : Jl. Dompokler, Komplek Moks, Sewon, Bantul, Di Yogyakarta, Unit II : Jl. Candi 230 Jogonalan, Mangrove, Yogyakarta, Di Yogyakarta
email SMP : info@pmpmaksumsmp.ac.id email SMA : info@pmpmaksumsma.ac.id
website : www.pmpmaksumsmp.ac.id / www.pmpmaksumsma.ac.id / www.0274-2411531 (GdHj) Fax : 0274-11957

Program Kompetensi

- Tarihi al-Qur'an, meliputi: baca & tulis
- Tahfizul Qur'an, khusus bagi siswa/ah yang berniat dan memiliki potensi hafalan; maka akan diberikan pembinaan/menghafalkan sebagian, beberapa ayat/ surat keseluruhan al-Qur'an secara terukur dan proporsional.
- Studi Islam intensif: adalah program pendidikan kesiapan dan bimbingan pengamatannya secara benar dan proporsional dengan menggunakan referensi keilmuan pesantren yang nu tabarrah.
- Wisata haji: adalah program reguler untuk memperkual kesejahteraan sosial, antara lain dalam bentuk majlis dzikir, shalawat, miha ta'zkiha dan labuhur

Program Periodik

English dan Arabic day, jam'iyah, bhakti sosial, rihah, outbond, out door class, class meeting, olympiade, bahasa, kltrohob, english super camp, pesantren ramadhan.

Jadwal Harian

Waktu	Keterangan
04:30 - 05:30	Jam'iah Suduh, taawizhan
05:00 - 06:00	Kesjaan kitab, Al-Qur'an
06:00 - 07:00	Percobaan sekolah
07:00 - 07:20	Bahasa
07:20 - 07:30	Kegiatan belajar sekolah
13.00 - 13.50	Jam'iah duhur - eshar, refat
13.50 - 17.10	Madrasah Dinyyah, Eskul
17.10 - 17.30	Persiapan jam'iah
17.30 - 19.30	Jam'iah magrib - isya, taawizhan, kesjaan kitab, Al-Qur'an
19.30 - 20.00	Rohat
20.00 - 22.00	Bahasa, Musywarah, Study Club
22.00	Rehat

Misi

SMP

- Membentuk insan beriman kuat, taawa yang kaerah, berakhlak mulia dengan hati yang cerdas, menguasai IPT/ETK yang mantal, beramal professional.

- Menguasai bahasa arab & inggris sebagai gerbang ilmu, pengetahuan & teknologi; berprestasi dalam akademik dan cerdas dalam kehidupan.

SMA

- Membentuk insan beriman kuat, taawa yang kaerah, berakhlak mulia dengan hati yang cerdas, menguasai IPT/ETK yang mantal, beramal professional.

- Menguasai bahasa inggris & arab sebagai gerbang ilmu, pengetahuan & teknologi; berprestasi dalam akademik dan cerdas dalam kehidupan.

- Menguasai ilmu agama dan umum sebagai pondasi bagi pendidikan tinggi dan pangsabtarannya di masyarakat.

Program Utama

- Meng-akseleraikan kurikulum standar nasional pendidikan dan kurikulum pesantren yang diperkaya dengan muatan internasional;
- Proyekti program internasional: Olympiade, Akseletras;
- Siswa-santi berastama, pembenhukan akhlakul karnimah, karakter unggul.
- Pelatihan live skill, leadership & entrepreneurship;
- Scud Memory Metode - Quantum Learning Education & Brain Gym Therapy;
- Mengembangkan potensi multiple intelligences
- Spiritual Quantum Learning & Spiritual Motivation training;
- Pendukung: Arabic & English Day, Special Guest, Out door class, Make Your Vision (MYV), and diskusi
- Out bond program - pembinaan oleh raga, seni, bhakti & mihaul

Tagdim

Pesantren sebagai lembaga pendidikan asli Indonesia dalam sejarah perilakunya terbukti mampu menjadi penting kokoh dalam menghadapi penjajahan, krisis budaya asing yang mengancam kemandirian dan kepribadian bangsa.

Kontribusi Pesantren dalam membahngun bangsa-negara telah ditunjukkan dalam berbagai bidang pendidikan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, layanan masyarakat serta bidang lainnya.

Selanjut dengan arah dan perjuangannya, pesantren dan seluruh bangsa Indonesia dewasa ini dihadapkan pada sejumlah tantangan dan sekaligus peluang bagi dinamika dan perubahan yang didominasi oleh globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki pesantren, berplek pada prinsip melestarikan cita-cara yang baik seraya melakukan perbaikan/peningkatan yang lebih unggul; maka Pesantren Ali Maksuim senantiasa melakukan kltroyar dan inovasi dalam menyiapkan generasi yang lebih baik lagi.

Diciptakan akan pentingnya pendidikan yang unggul dalam aspek, seni kua eqadiah dan keamanannya, berakhlak mulia, dengan kesesimbangan ilmu agarna yang memadai; maka dihadirkan sekolah unggulan berbasis pesantren yang dibangun dengan kecerdasan hati, serta memaksimalkan segamg potensi kecerdasan manusia (multiple intelligences); sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi unggul yang beriman kuat, berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan mantal, cerdas dan shalih dalam bermasyarakat - berbangsa.

Visi

SMP

■ Menjadikan SMP Ali Maksuim sekolah unggulan (Excellent) menuju sekolah bertaraf internasional, berbasis pesantren, yang menjadi pilihan, dan terbaik bagi putra-putri bangsa

SMA

■ Menjadikan SMA Ali Maksuim sekolah unggulan (Excellent) menuju sekolah bertaraf internasional, berbasis pesantren, yang menjadi pilihan, dan terbaik bagi putra-putri bangsa



Nomor : UIN/2/KJ.PAI/PP.00.9/568/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penujukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Tasman Hamam, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Purwanti

NIM : 10410021

Jurusan : PAI

Judul

: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK

PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Purwanti
Nomor Induk : 10410021
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Juni 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Purwanti

NIM : 10410021

Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, MA

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran PAI di SMP Ali Maktum Krapyakaya Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

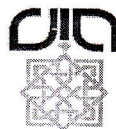
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	30/05/2013	1	Konsultasi Proposal Sebelum Seminar	<i>[Signature]</i>
2	03/06/2013	2	Konsultasi dan ACC Seminar	<i>[Signature]</i>
3	21/10/2013	3	Konsultasi Sebelum Penelitian (BAB I dan Instrumen Penelitian)	<i>[Signature]</i>
4	18/12/2013	4	Konsultasi Setelah Penelitian (BAB II dan BAB III)	<i>[Signature]</i>
5	06/01/2014	5	Konsultasi BAB II, BAB III, dan BAB IV	<i>[Signature]</i>
6	10/01/2014	6	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV	<i>[Signature]</i>
7	13/01/2014	7	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV	<i>[Signature]</i>
8	15/01/2014	8	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2698/2013
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 29 April 2013

Kepada
Yth. Kepala SMP Ali Maktsum Krapyak Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami bertahukan bahwa untuk penyusunan proposal skripsi yang bertema: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", diperlukan observasi di sekolah yang Bapak pimpin.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:


Nama : Purwanti
NIM : 10410021
Semester : VI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan observasi di SMP Ali Maktsum Krapyak Yogyakarta.
Pada tanggal : 4 Mei 2013 – 5 Mei 2013

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.
NIP.19720815 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)-513056 Fax.519734,
 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6067/2013
 Lampuran : 1 Bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Kepada Yth
 Gubernur DIY
 Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat, kami bertahukan bahwa untuk lengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BOARDING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Purwanti
 NIM : 10410021
 Semester : VII
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jln. Ngentak Sapen Gang No. 666 B Papringan Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta, dengan metode Observasi, Wawancara Mendalam, dan Dokumentasi, mulai tanggal 04 November s/d. 30 Desember 2013.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

All Dekan
 Wakil Dekan Bagian Akademik

 Dr. Suleman, S.Ag, M.Pd.
 NIP. 197203151997031009

- Tembusan :
1. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Ketua Jurusan PAI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip



Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/608/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada. Yth
Kepala SMP Ali Maksu
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami bertahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BOARDING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Purwanti

NIM : 10410021

Semester : VII

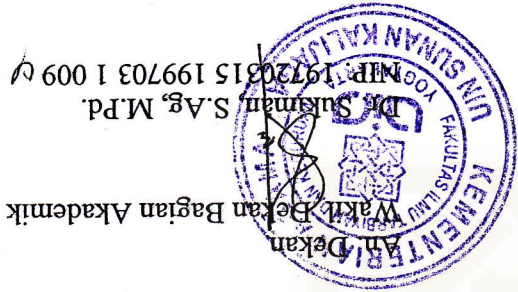
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Ori I, Papringan, Catur Tunggal, Depok, Sleman.

untuk mengadakan penelitian di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta, dan dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara Mendalam, dan Dokumentasi, mulai tanggal: 04 November s/d. 30 Desember 2013.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan :
1. Dekan (Sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan PAI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arstips



SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/VI/7699 / 10 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAK TARIYAH DAN KEGURUAN UIN

Tanggal : 28 SEPTEMBER 2013 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/operengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PURWANTI NIP/NIM : 10410021

Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YK

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 31 OKTOBER 2013 s/d 31 JANUARI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/operengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan/ijin dimaksud;
2. Menyerahkan hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun unggahan (*upload*) melalui website: adbang.joglaprov.go.id dan menunjukkan
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.joglaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 31 OKTOBER 2013

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pengembangan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendri Sisilowati, SH.
 NIP. 195801201985032003



- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- 4 DEKAN FAK TARIYAH DAN KEGURUAN UIN
- 5 YANG BERSANGKUTAN

Tembusan:



Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
 HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2994

7072/34

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/7699/10V/2013
 Tanggal : 31/10/2013

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Nama Kepala :

Nama : PURWANTI
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA YK
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Sri Sumarni
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI
 PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN
 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
 ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Kas/Responden
 Ektu
 npiran
 ngan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

 PURWANTI

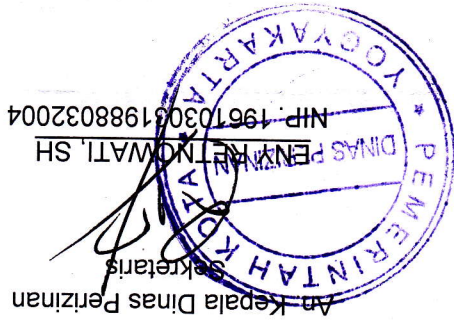
ambusan Kepala :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta
5. Yps.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 4-11-2013

An Kepala Dinas Perizinan

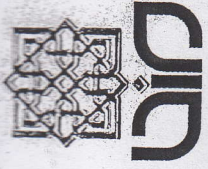
Sekretaris



DINAS PERIZINAN WATI, SH
 NIP. 196103031988032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : PURWANTI
NIM : 10410021
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

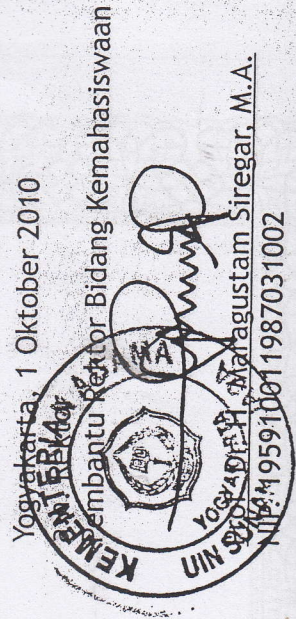
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, 1 Oktober 2010





SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : PURWANTI
NIM : 10410021
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sangkot Srait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

89 (A/B)

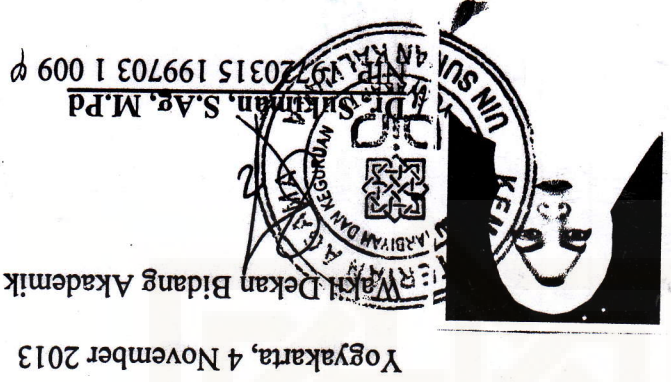
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Galur Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.24 (A-)

Diberikan kepada
 Nama : PURWANTI
 NIM : 10410021
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

SERTIFIKAT

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PURWANTI
 NIM : 10410021
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 08 Januari 2014

Yogyakarta, 08 Januari 2014
 Kepala PKSI
 Menteri Agama
 Pusat Komputer dan Sistem Informasi
 Fatwanto, S.Si., M.Kom.

10770163 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
 No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Purwanti
 Date of Birth : March 5, 1993
 Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 7, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 13, 2013
 Director,
 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
 Date: 03 JAN 2014
 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710528 200003 1 001

Luas Bangunan SMP Ali Maksum

No	Bangunan/ Ruangan	Kondisi (Unit)			Jumlah	Luas Bangunan
		B	RR	RB		
1	Ruang Kelas	6	-	-	6	64 m2
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	32 m2
3	Ruang Waka	1	-	-	1	40 m2
4	Ruang guru	1	-	-	1	32 m2
5	Ruang TU	1	-	-	1	40 M2
6	Laboratorium IPA	1	-	-	1	32 m2
7	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-
8	Laboratorium Computer	-	-	-	-	-
9	Perpustakaan	1	-	-	1	72 m2
10	Ruang keterampilan	-	-	-	-	-
11	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-
12	Ruang UKS	1	-	-	1	16 m2
13	Ruang Pramuka	-	-	-	-	-
14	Ruang BK	-	-	-	-	-
15	Ruang Aula	1	-	-	1	32 m2
16	Koperasi	-	-	-	-	-
17	Masjid/Mushola	1	-	-	1	100 m2
18	Rumah Dinas	-	-	-	-	-
19	kantin	1	-	-	1	64 m2
20	WC Guru	3	-	-	3	1,5 m2
21	WC Siswa	3	-	-	3	1,5 m2
22	Gudang	1	-	-	1	6 m2
23	Tempat Parkir	1	-	-	1	32 m2
	Jumlah	19	-	-	19	685 m2

CURRICULUM VITAE

Nama : Purwanti
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 05 Maret 1993
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jln. Ngentak Sapen Gang Sawit No. 666 B Papringan Sleman
Yogyakarta
No. Telp : 08972424374
Alamat Rumah : Kp.Kali Jeruk RT/RW 002/003 Kali Jaya Cikarang Barat Bekasi
Jawa Barat
Alamat Email : Purwantichikka@yahoo.com

Nama Orang Tua

Ayah : Castiwan
Ibu : Siti Sapuroh

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Karyawan Swasta
Ibu : Al- marhumah

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Kalijaya 07 lulus 2004
2. MTs S Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang lulus 2007
3. MAS Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang lulus 2010
4. Masuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga tahun 2010